

ABSTRACT

Yuliasma, 2019. TAGUNTA Instructional Model at Elementary School. Dissertation. Postgraduate of Program. Padang State University

This research was proceeded with conducting observation toward dance instructional process at elementary schools in which the teachers did not perform dance practice due to their lack of understanding about practice materials suitable for their students. Besides they did not know how to teach motion skills compatible with their students need. Based on the results of need analysis done by the researcher, it was felt that there was an urgent need for developing a new instructional model that could help teachers and students as well to overcome the problem of dance instructional proses at elementary school. The objectives of the research were: (1) to develop dance instructional model using stories for elementary school students, (2) to obtain a valid, practical, and effective model.

The research method used was a developmental procedure consisting of: (1) conducting preliminary research, (2) planning, (3) developing the form of initial product, (4) conducting field trial in small group, (5) revising the main product, (6) conducting field trial in large group (7) revising the product (8) conducting operational field testing in real class, (9) revising the final product, (10) implementing /desiminating the product. The subjects of the research were the students of SDN 11 and SD 58 Lubuk Buaya, Padang. The data collection techniques used were questionare distribution, observation, and testing. To see the feasibility of the model, validity tests were conducted by four experts, pratical test by teachers and their students, and effectiveness test by the teachers using test for students learning outcome on practice.

The results of the study indicate that TAGUNTA instructional model proved to be able to overcome the problem of dance instructional process at elementary school. The feasibility of the model has been proved by the results of: the validity test with overall average value within very valid category, the practical test with the overall value within practical category, and effectiveness test with average value within very effective category.

Thus, it can be concluded that TAGUNTA instructional model developed by the researcher is valid, pratical, effective, and suitable to be used in teaching dance at elementary school.

ABSTRAK

Yuliasma, 2019. Model Pembelajaran TAGUNTA di Sekolah Dasar. Disertasi. Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang peneliti lakukan terhadap kegiatan pembelajaran tari di SD yang tidak melaksanakan praktek tari karena guru kurang memahami materi praktek yang cocok untuk siswa, disamping itu guru juga kurang memiliki pengetahuan bagaimana mengajarkan keterampilan gerak yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan, dirasakan sangat diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran praktik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengembangkan model pembelajaran tari menggunakan cerita di sekolah dasar. *Kedua*, mendapatkan model yang valid, praktis, dan efektif.

Metode penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang terdiri dari: (1) melakukan penelitian pendahuluan, (2) melakukan perencanaan, (3) mengembangkan jenis/bentuk produk awal, (4) melakukan uji coba tahap awal, (5) melakukan revisi terhadap produk utama, (6) melakukan uji coba kelompok kecil, (7) melakukan revisi terhadap produk, (8) melakukan uji coba lapangan operasional, (9) melakukan revisi produk akhir, (10) mendesiminaskan / mengimplementasikan produk. Subjek penelitian ini adalah siswa SDN 11 dan SDN 58 Lubuk Buaya, Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, pengamatan, wawancara, dan tes. Untuk melihat kelayakan model dilakukan uji validitas oleh empat orang ahli, uji kepraktisan oleh guru dan siswa serta uji keefektifan melalui tes hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran TAGUNTA di Sekolah Dasar yang peneliti kembangkan teruji dapat mengatasi masalah pembelajaran tari di sekolah dasar. Kelayakan model pembelajaran TAGUNTA ini dibuktikan dengan hasil uji validitas dengan nilai rata-rata keseluruhan yang berada pada kategori sangat valid, uji kepraktisan dengan nilai rata-rata keseluruhan yang berada pada kategori praktis, dan uji keefektifan dengan nilai rata-rata keseluruhan yang berada pada kategori sangat efektif

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran TAGUNTA yang peneliti kembangkan ini valid, praktis, efektif, dan layak digunakan pada pembelajaran tari di sekolah dasar.